

ABSTRAK

Pemerintah membuat kebijakan untuk mengelola sampah menggunakan prinsip 3R yaitu Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali), dan Recycle (mendaur ulang) di sebut dengan TPS 3R dengan tujuan untuk mengurangi jumlah sampah dan menjadikan sampah lebih bermanfaat. TPS 3R merupakan pola pengelolaan sampah dengan skala komunal oleh masyarakat. Sampai saat ini TPS 3R Tunas Jaya memiliki 60 KK sebagai pelanggan tetap dengan sebaran pada beberapa RT yang berbeda di Kelurahan Patunas. Dengan partisipasi 60 anggota pelanggan ini, TPS 3R Tunas Jaya belum dapat memenuhi target kapasitas pengolahan sampah 1 ton / hari. Penulisan ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Evaluasi dilakukan dengan model CIPP (*context, input, process, product*) dan untuk menyusun strategi berdasarkan hasil dari evaluasi CIPP (*context, input, process, product*). Untuk membuat rencana strategis dilakukan dengan analisis SWOT agar kedepannya hambatan yang terjadi pada TPS3R Tunas Jaya dapat diatasi. Berdasarkan hasil dari evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) TPS3R Tunas Jaya belum berjalan sesuai dengan fungsinya, masih minimnya pemahaman masyarakat dan minimnya partisipasi masyarakat terhadap TPS3R. Pada analisis SWOT hasil menunjukan Langkah strategis yang dapat direkomendasikan pada TPS3R Tunas Jaya saat ini adalah dengan memfokuskan produk pengolahan sampah pada jenis yang sudah ada, tetap memberikan insentif hasil penjualan pada petugas, mengurangi pengeluaran rutin TPS3R melalui penghematan listrik dan air, melakukan pengambilan sampah yang dapat dimanfaatkan dari TPS- sementara untuk dapat diolah jadi produk bernilai.

Kata kunci : TPS3R, CIPP, SWOT, Pengolahan